

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dalam menghadapi persaingan dituntut untuk menciptakan nilai perusahaan yang tinggi agar dapat bersaing dengan baik dan tidak tertinggal dengan perusahaan lain. Umumnya perusahaan yang baik dapat dilihat dari kondisi keuangannya, kondisi keuangan yang stabil dalam memenuhi pembiayaan dari kebutuhan kegiatan perusahaan serta keuntungan yang didapat perusahaan menjadi salah satu tolak ukur melihat keadaan perusahaan yang baik. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go publik, (Amanah 2015).

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Dewi dan Wirajaya 2013).

Menurut Weston dan Brigham (2010) Struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari utang, saham referen saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam sturktur modalnya. Struktur modal yang optimal adalah gabungan ekuitas yang memaksimumkan harga saham perusahaan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggukan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan. Dewi dkk (2014) Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya(2013)struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal secara persial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, berbeda penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2014) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham tentu saja akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang samagrowth dinyatakan sebagai pertumbuhan *total asset*, dimana total asset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan

pertumbuhan yang akan datang, (Taswan2003).Penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2014) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan.Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas.Bagi kreditor laba, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek.Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan, (Dewi dan Wirajaya 2013).*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas.Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik Dewi dkk (2014).Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang di ukur

menggunakan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, (Pratiwi dkk 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, berbeda penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat hasil yang beragam mengenai nilai perusahaan maka peneliti termotivasi untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini

mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta, dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja tahun 2014, yang meneliti tentang Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek, taun, dan variabel independent penelitian. Penelitian terdahulu meneliti pada periode 2008 – 2012 sedangkan penelitian ini akan meneliti pada periode 2013-2015. Penelitian terdahulu melakukan pada perusahaan Lq 45 sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini juga menambah variabel independen yaitu ukuran perusahaan, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kemudian berdasarkan penelitian dari Dewi (2015) menyarankan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain yang terkait dengan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan yang bergerak dibidang ini cukup banyak dilirik oleh para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka. Perkembangan industri manufaktur saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2013-2015. Penggunaan data dari Bursa Efek Indonesia merupakan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan agar dijadikan pedoman bagi perusahaan yang listing di BEI untuk berhati – hati menentukan apakah memakai hutang atau modal sendiri dalam pemodalannya agar perusahaan tersebut tetap tumbuh dan mengalami profit yang maksimal tanpa resiko yang terlalu besar sehingga nilai perusahaan akan lebih baik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Menguji pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Menguji pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Menguji pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Menguji pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Meskipun penelitian ini mungkin jauh dari kesempurnaan, namun diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu nilai perusahaan yang optimal dan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Manajemen

Bagi pihak manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan dalam membiayai aktivitas perusahaan.

3. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan tersebut.

4. Bagi para akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan

